

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Untemungkur III merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Desa Untemungkur III memiliki penduduk beragam suku, namun mayoritas beretnis Batak Toba. Dari segi Masyarakat di Desa Untemungkur III beragama Kristen Protestan, Katolik dan Islam. Marga Pardosi adalah salah satu dari Marga dari Batak Toba . Pada awalnya Marga Pardosi berasal dari Desa Parsoburan Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba. Di Desa Parsoburan juga masih banyak Marga Pardosi yang berdomisili. Persebaran Marga pardosi dari Parsoburan hingga sampai ke Desa Untemungkur III diawali dengan perjalanan Nenek Moyang ke Pakkat tepatnya di Desa Tukka, lalu merantau ke Untemungkur III.

Dengan penyebaran tersebut, maka saat ini Desa Purbatua banyak bermarga Pardosi. Pantangan memakan daging anjing berbulu belang merupakan salah satu aspek budaya yang menarik untuk diteliti dalam konteks masyarakat di desa Untemungkur III. Masyarakat Desa Untemungkur III khususnya Marga Pardosi, masih menyakini adanya pantangan memakan daging bulu belang. Marga Pardosi menganggap anjing bulu belang sebagai penolong. Dalam pandangan Marga Pardosi anjing bulu belang bukan hanya sebagai hewan peliharaan biasa, tetapi dibalik itu ada latarbelakang nenek moyang. Para nenek moyang mewariskan kepada penerusnya untuk tidak memakan daging anjing bulu belang. Jika

melanggar pantangan memakan daging anjing belang, maka akan terkena penyakit. Penyakit itu disebut vitiligo. Penyakit vitiligo adalah penyakit warna kulit pada tubuh.

Pantangan makanan daging anjing berbulu belang merupakan salah satu bentuk dari pantangan dari praktik budaya. Dikatakan sebagai praktik budaya karena terdapat sebuah cerita rakyat atau folklore. Dikatakan sebuah folklore karena diwariskan secara tradisional (turun temurun) dari generasi ke generasi. Baik dalam bentuk lisan ataupun bentuk isyarat atau alat pembantu pengingat. Namun pantangan memakan daging anjing berbulu belang adalah cerita rakyat yang diwariskan secara lisan.

Dengan adanya cerita dari folklore lisan tentang larangan memakan daging anjing berbulu belang, maka inilah yang mendasari Marga Pardosi untuk tidak memakannya. Apabila ada yang melanggar, maka akan terserang penyakit. Penyakit ini berupa kulit berwarna yang disebut vitiligo. Dampak penyakit ini yang menjadi kebertahanan Marga Pardosi untuk tidak memakannya. Dari penjelasan di atas, inilah yang menjadi dasar Marga Pardosi di Desa Untemungkur III untuk tidak memakan daging anjing berbulu belang. Di desa Untemungkur III masih dikenal dengan tradisi dan norma yang kuat dimana pantangan pantangan memakan daging anjing berbulu belang ini bukan hanya sekedar hanya larangan makanan tetapi juga berkaitan dengan identitas budaya. Anjing berbulu belang dianggap sebagai hewan penolong.

Dengan memahami pantangan ini kita dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai budaya membentuk perilaku dan interaksi sosial dan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan dibalik pantangan tersebut serta implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari. Dengan melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diungkap dampak dari pantangan memakan daging anjing berbulu belang pada sehingga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang budaya lokal dan pelestariannya. Konteks relevan ini mengingatkan tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tradisional dalam mempertahankan identitas budaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pelestarian budaya dan pendidikan di masyarakat.

Marga Pardosi di Desa Untemungkur III masih tetap melakukan untuk tidak memakan daging anjing berbulu belang. Apabila ada yang melanggar, maka akan terkena penyakit vitiligo. Bahkan ada Marga Pardosi di Desa Untemungkur III yang mengalami penyakit vitiligo. Hal ini terjadi karena orang yang memakan daging anjing berbulu belang secara tidak sengaja. Contohnya, jika diberi seseorang, tanpa disadari ternyata anjing tersebut berbulu belang. Untuk itu, Marga Pardosi khususnya di Desa Untemungkur III tidak mau memakan daging anjing berbulu belang, terlebih lagi dengan adanya dampak penyakit yang dialami. Inilah yang menjadi kebertahanan Marga Pardosi untuk tidak memakan daging anjing berbulu belang. Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis mengkaji “Pantangan Memakan Daging Anjing Bulu Belang Pada Marga Pardosi Di Desa Untemungkur III Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ,maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apa yang menyebabkan bertahannya hingga saat ini pantangan memakan daging anjing berbulu belang pada Marga Pardosi di Desa Untemungkur III
2. Apa dampak jika Marga Pardosi memakan daging anjing berbulu belang

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengkaji yang menyebabkan bertahannya hingga saat ini pantangan memakan daging anjing berbulu belang pada Marga Pardosi di Desa Untemungkur III
2. Untuk mengetahui dampak jika Marga Pardosi memakan daging anjingberbulu belang di Desa Untemungkur III.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Secara Teoretis; kajian ini dapat menambah atau memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan terkhususnya kajian *foklor* mengenai pantangan memakan daging anjing berbulu belang pada Marga Pardosi . Dan sebagai refrensi bagi penelitian selanjutnya

yang berhubungan dengan adanya pantangan memakan daging anjing berbulu belang pada Marga Pardosi .

- b) Secara Praktis; dapat menambah wawasan dalam memahami pantangan memakan daging anjing kulit belang pada marga pardosi di etnis batak Toba terkhusus pada generasi muda agar mengingat sejarah yang ada pada marganya dan tidak melupakan pantangan yang ada sudah melekat dari dulu sampai sekarang. Dan hasil dari penelitian ini mampu menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pantangan Marga Pardosi memakan daging anjing berbulu belang di Desa Untemungkur III.

